



# Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi KKN Mengajar di Perpustakaan Silungkang Tigo

( *Improving Student Activeness Through Ice Breaking in English Learning: A Study of KKN Teaching at the Silungkang Tigo Library* )

Jihan Syajida <sup>1\*</sup>, Willy Azizi Rahman <sup>2</sup>, Rara Ardiani <sup>3</sup>, Rezky Apri Velda <sup>4</sup>, Arjun Maulana Hamzah <sup>5</sup>, Farel Olva Zufe <sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : [jihansyajida135@gmail.com](mailto:jihansyajida135@gmail.com) \*

## Article History:

Received: Mei 08, 2025;

Revised: Mei 25, 2025;

Accepted: Juni 07, 2025;

Published: Juni 13, 2025

**Keywords:** *Community Service Program, English Learning, Ice Breaking, Student Engagement*

**Abstract,** *The Community Service Program (KKN) at the Silungkang Tigo Library aims to enhance student engagement in learning English through the ice-breaking method. This program was conducted from January 15 to February 15, 2025, involving elementary school students attending English tutoring sessions. The methods used include interactive songs, movement-guessing games, and word search activities related to animals. The results indicate that students became more active, confident, and motivated in learning English. By creating a more enjoyable learning environment, the ice-breaking method has proven effective in improving students' comprehension and use of English vocabulary.*

## Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perpustakaan Silungkang Tigo bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode ice breaking. Kegiatan ini berlangsung dari 15 Januari hingga 15 Februari 2025 dengan melibatkan siswa sekolah dasar yang mengikuti les bahasa Inggris. Metode yang digunakan mencakup lagu interaktif, permainan tebak gerakan, dan pencarian kata terkait hewan (word search). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris. Dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan, metode ice breaking terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan kosakata bahasa Inggris oleh siswa.

**Kata Kunci:** *Ice Breaking, Keaktifan Siswa, KKN Silungkang Tigo, Pembelajaran Bahasa Inggris*

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan, sebagai salah satu pusat pembelajaran, memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Kunjungan siswa ke perpustakaan dapat meningkatkan hasil belajar karena memberikan lingkungan yang kondusif untuk eksplorasi dan pemahaman materi secara mandiri [1]. Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat belajar yang interaktif sangatlah penting, terutama dalam mengajar bahasa Inggris.

Kegiatan *Ice Breaking* dalam pembelajaran bahasa Inggris di perpustakaan dapat merangsang kreativitas siswa, membangun kepercayaan diri, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan [2]. Banyak siswa yang merasa kurang percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa asing, sehingga mereka cenderung pasif di dalam kelas [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan teknik pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan menjadi solusi yang sangat diperlukan. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa adalah penggunaan *ice breaking* dalam proses pembelajaran. *Ice breaking* merupakan teknik yang digunakan untuk mencairkan suasana kelas dan mengurangi ketegangan atau kebosanan yang dialami oleh siswa.

Secara bahasa *Ice breaking* berarti pemecah es. Sehingga secara istilah *Ice breaking* memiliki arti menghidupkan kembali suasana yang awalnya kaku/dingin menjadi bergembira [4]. Permainan penyegar (*ice breaking*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencairkan suasana pembelajaran yang membosankan kaku, dan pasif menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menyegarkan, aktif dan membangkitkan motivasi untuk belajar lebih bersemangat [5]. Dengan berbantuan *ice breaking* pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat mendorong minat belajar dari peserta didik [6].

Keaktifan belajar ditandai dengan keterlibatan optimal, baik intelektual, emosional dan fisik [7]. Aktivitas siswa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran. Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa yaitu [8] : 1) Menarik perhatian siswa dan memotivasi sehingga siswa ikut serta aktif dalam kelas pembelajaran, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) Menjelaskan kompetensi dasar yang dipelajari serta pencapaiannya, 4) Merangsang siswa dengan model pembelajaran yang asik, masalah, topik, dan konsep pembelajaran, 5) Memberikan petunjuk cara belajar. Menciptakan partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, 6) Memberikan *feedback*, 7) Mengontrol kegiatan siswa melalui tagihan penugasan, 8) Memberikan kesimpulan materi pelajaran diakhir pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan mengenali siswa, memberikan stimulus dan motivasi, merancang proses pembelajaran yang menarik dan memberikan penjelasan serta kesimpulan yang mudah dipahami siswa.

Oleh karena itu, aktivitas *ice breaking* dapat dikombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran bahasa Inggris yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa, seperti permainan interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi komunikasi dalam bahasa Inggris [9]. Dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di Silungkang Tigo menjadi kesempatan yang baik untuk menerapkan metode *ice breaking* sebagai pendekatan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Tujuan dilaksanakannya *Ice breaking* adalah sebagai berikut [10] : 1) Terciptanya kondisi yang sama antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dikelas, 2) Meniadakan pembatas bagi peserta didik, agar tidak terdapat sekat antara dia pandai dia tidak, dia kaya dia tidak, dia cantik dan sebagainya. Namun yang ada adalah sama-sama menggapai kesempatan untuk berprestasi, 3) menciptakan suasana yang hangat antara peserta didik, 4) Menciptakan semangat dan memotivasi sesama peserta didik agar mengikuti kegiatan yang berlangsung sampai selesai.

Di Silungkang Tigo, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui penerapan metode yang inovatif, salah satunya adalah *Ice Breaking*. Penerapan metode ini di perpustakaan Silungkang Tigo menjadi bentuk upaya untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung, seperti perpustakaan, mampu meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

## **2. METODE**

### **Waktu dan Tempat Pengabdian**

Kegiatan ini berlangsung selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu dari 15 Januari - 15 Februari. Meningkatkan Keaktifan Siswa melalui *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi KKN Mengajar di Silungkang Tigo dimulai pada minggu kedua KKN tepatnya di Perpustakaan Nagari Silungkang Tigo Kota Sawahlunto.

### **Metode Pengabdian**

Siswa yang diamati dari kegiatan mengajar bahasa Inggris mahasiswa KKN Silungkang Tigo ini adalah anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar yang mengikuti les bahasa Inggris di perpustakaan Silungkang.

### **Tahapan Pelaksanaan**

#### **1. Menggunakan lagu untuk Mengenal Kosakata**

Mahasiswa KKN mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui lagu-lagu interaktif yang disesuaikan dengan level pemahaman siswa. Lagu-lagu yang digunakan merupakan lagu anak-anak berbahasa Inggris yang mengandung kosakata dasar, seperti suasana hati saat ini. Langkah-langkah :

- a. Memutar atau menyanyikan lagu bersama siswa sambil menunjukkan gambar atau gerakan sesuai lirik lagu.
- b. Mengulang lagu beberapa kali agar siswa terbiasa dengan kosakata baru.

- c. Mengajak siswa menyebutkan kembali kata-kata yang mereka pelajari dari lagu.

Manfaat :

- a. Meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata baru.
- b. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.
- c. Mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris.

## 2. Menggunakan Tebak Gerakan (*Guess the Movement*)

Tebak gerakan adalah permainan edukatif di mana mahasiswa KKN memperagakan suatu kata atau frasa dalam bahasa Inggris dan siswa menebaknya. Aktivitas ini bertujuan untuk memperkenalkan kosakata baru secara kinestetik. Langkah-langkah :

1. Mahasiswa KKN menyiapkan daftar kata atau frasa yang akan diperagakan (misalnya, *jump, run, swim, clap*).
2. Mahasiswa memperagakan kata tersebut tanpa berbicara, sementara siswa mencoba menebak dalam bahasa Inggris.
3. Siswa yang berhasil menebak diberikan kesempatan untuk memperagakan kata berikutnya.

Manfaat :

- a. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap kata kerja dalam bahasa Inggris.
- b. Membantu siswa mengingat kata dengan lebih baik melalui aktivitas fisik.
- c. Menciptakan pembelajaran yang aktif dan tidak monoton.

## 3. Menggunakan Kertas *Word Search Animals*

Kegiatan ini menggunakan kertas bergambar hewan liar (*wild animals*) sebagai alat bantu visual dalam pengenalan kosakata. Mahasiswa KKN memberikan gambar hewan kepada siswa dan meminta mereka mengidentifikasi serta menyebutkan namanya dalam bahasa Inggris. Langkah-langkah :

1. Menyiapkan gambar hewan liar seperti singa (*lion*), gajah (*elephant*), bebek (*duck*), dan monyet (*monkey*).
2. Membagikan kertas kosakata kepada siswa kemudian meminta mereka secara berkelompok untuk mencari nama hewan dalam bahasa Inggris.
3. Mahasiswa menyebutkan nama hewan dalam bahasa Inggris dan meminta siswa mengulangi.

4. Membuat permainan interaktif, seperti meminta siswa menebak suara atau gerakan hewan yang diminta.

Manfaat :

1. Membantu siswa memahami kosakata terkait dengan dunia hewan.
2. Memfasilitasi pembelajaran berbasis visual, yang efektif bagi anak-anak.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan observasi siswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang dilakukan selama program KKN Mengajar di Perpustakaan Silungkang Tigo, terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan metode yang interaktif seperti lagu, tebak gerakan, dan kertas wild animals membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

**Hasil dari metode yang diterapkan:**

1. **Metode lagu** berhasil meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata yang diajarkan. Siswa lebih mudah mengingat kata-kata baru karena diiringi dengan melodi yang menyenangkan.
2. **Tebak gerakan** memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap kata kerja dalam bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena permainan ini melibatkan aktivitas fisik yang menarik perhatian mereka.
3. **Penggunaan kertas *Word Search Animals*** memudahkan siswa dalam mengasosiasikan gambar dengan kosakata bahasa Inggris. Dengan melihat visual dari hewan-hewan tersebut, siswa lebih cepat mengenali dan menyebutkan nama hewan dalam bahasa Inggris dengan tepat.

Secara keseluruhan, ketiga metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu mereka mengingat dan menggunakan kosakata bahasa Inggris dengan lebih baik.

### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini kami dapat menyimpulkan bahwa pengabdian mahasiswa KKN ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Inggris secara menyenangkan. Dengan menggunakan lagu, tebak gerakan, dan kertas *word search animals*, siswa dapat lebih mudah mengingat kata-kata baru serta lebih percaya diri dalam berbicara dalam bahasa Inggris. Selain itu, metode ini dapat diterapkan di

berbagai lingkungan belajar, termasuk perpustakaan dan sekolah dasar, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa KKN Silungkang Tigo Periode Januari-Februari 2025, mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat terutama anggota perpustakaan Silungkang Tigo yang telah membantu dan membersamai dari awal hingga akhir program mengajar bahasa Inggris ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel Jurnal :

- Akbar, R. (2020). Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Ainara Journal. (2022). *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Meningkatkan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa di Perpustakaan. *Ainara Educational Journal*, 10(2), 45-58.
- Deswanti, R., Santosa, R., & William, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa asing di kelas. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Al Muchlisi, A. (2023). Efektifitas *ice breaking* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran bahasa arab kelas VII madrasah tsanawiyah muhammadiyah 25 brondong. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 1-12.
- Hariono, T., Ashoumi, H., Mujahadah, A. S., & Adransyah, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran dalam Pengkondisian Siswa melalui Ice Breaking. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 125-129.
- Prasiscka, A., & Putra, F. G. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Berbantuan *Ice breaking Games* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik. 8(1), 325–335.
- Besare, S. D. (2020). Hubungan minat dengan aktivitas belajar siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18-25.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Sunarto. (2017). Strategi Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Pendekatan Interaktif dan Inovatif. Jakarta: Pustaka Edukasi.

**Artikel Buku :**

Windarto, S. (2018). *Ice breaking* untuk layanan bimbingan konseling. Yogyakarta: Paramitra Publishing